

ABSTRAK

Muhammad Iqbal. *Praktik Pernikahan Anak Pada Masyarakat Etnis Madura (Studi Kasus di Desa Gunung Batu Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin).* Pembimbing: (I) Dra. Hj. Yusna Zaidah, M.H., (II) H. Fuad Luthfi, S.Ag., S.H., M.H., Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Etnis Madura, Pernikahan Anak, Praktik

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kebiasaan masyarakat etnis Madura di desa Gunung Batu yang melakukan praktik pernikahan anak. Dari hasil wawancara awal pernikahan anak bukan hanya sekedar kebiasaan atau tradisi setempat melainkan untuk menghindari anak dari perbuatan yang sifatnya melanggar norma agama. Hal yang menarik adalah dari beberapa masyarakat yang melangsungkan praktik pernikahan anak hingga sekarang dapat membina rumah tangga dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran praktik serta latarbelakang pernikahan anak pada masyarakat etnis Madura di desa Gunung Batu, dan dampak yang ditimbulkan akibat praktik pernikahan anak tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Data diolah dengan teknik editing dan matrikasi, serta dianalisis menggunakan teknik deksriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan praktik pernikahan anak yang terjadi dalam kehidupan masyarakat etnis Madura di Desa Gunung Batu dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain ekonomi, pendidikan, agama dan juga perjudohan. Serta adanya anggapan masyarakat terkait pernikahan anak atau pernikahan di usia dini merupakan hal yang wajar selama tidak melanggar ketentuan syariat agama tanpa mempertimbangkan aspek lain baik dari segi hukum, sosial, dan juga kesehatan. Praktik pernikahan anak pada masyarakat etnis Madura di desa Gunung Batu juga dilangsungkan tanpa menempuh dispensasi kawin di pengadilan agama, sehingga pernikahan anak tersebut tidak tercatat di lembaga pencatatan perkawinan. Dampak pernikahan anak bagi masyarakat etnis Madura di desa Gunung Batu antara lain sering terjadi perselisihan dalam rumah tangga karena kesiapan emosional yang belum matang, meskipun tidak berakibat pada perceraian, ketergantungan dengan orang tua, dan kurangnya kesadaran akan hak dan tanggungjawab suami istri dalam mengasuh anak.